

## **BAB II**

### **DEKSRIPSI OBYEK PENELITIAN**

Bab ini menyajikan tiga gambaran umum, yaitu gambaran umum Kabupaten Karawang, Gambaran umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dan Gambaran Umum Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Gambaran umum Kabupaten Karawang mencakup sejarah Kabupaten Karawang, keadaan geografis, kependudukan, serta visi misi Kabupaten Karawang, Gambaran umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dan Gambaran umum Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

#### **A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KARAWANG**

Gambaran umum Kabupaten Karawang mencakup sejarah Kabupaten Karawang, sejarah Kabupaten Karawang, peta wilayah Kabupaten Karawang, keadaan demografi, kependudukan serta visi misi Kabupaten Karawang.

##### **1. Sejarah Kabupaten Karawang**

Bila kita melihat jauh kebelakang, ke masa Tarumanegara hingga lahirnya Kabupaten Karawang di Jawa Barat, berturut-turut berlangsung suatu pemerintahan yang teratur, baik dalam sistem Pemerintahan Pusat (Ibu Kota). Pemegang kekuasaan yang berbeda, seperti Kerajaan Taruma Negara (375-618) Kerajaan Sunda (Awal Abad VIII-XVI). Termasuk Pemerintahan Galuh, yang memisahkan diri dari Kerajaan Taruma Negara, ataupun Kerajaan Sunda pada tahun 671 M.

Kerajaan Sumedanglarang (1580-1608, Kasultanan Cirebon 1482 M) dan Kasultanan Banten (Abad XV-XIX M). sekitar abad XV M, agama islam masuk ke Karawang yang dibawa oleh Ulama besar Syeikh Hasanudin bin Yusuf Idofi dari Champa, yang terkenal dengan sebutan Syeikh Quro, sebab disamping ilmunya yang sangat tinggi beliau merupakan seorang Hafidh Al-Qur'an yang bersuara merdu. Kemudian ajaran agama islam tersebut dilanjutkan penyebarannya oleh para Wali yang disebut Wali Sanga. Setelah Syeikh Quro wafat, tidak diceritakan dimakamkan dimana. Hanaya saja yang ada dikampung Pulobata, desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Wadas, Kabupaten Karawang merupakan maqom (dimana Syeikh Quro pernah tinggal).

Pada masa itu daerah Karawang sebagian besar masih merupakan hutan belantara dan berawa-rawa. Hal ini menjadikan apabila Karawang berasal dari bahasa Sunda. Ke-rawa-an artinya yang berawa-rawa, bukti lain yang dapat memperkuat pendapat tersebut. Selain sebagian rawa-rawa yang masih tersisa saat ini, banyak nama tempat diawali dengan kata rawa, seperti : Rawagede, Rawamerta, Rawagempol dan lain-lain. Keberadaan daerah Karawang telah dikenal sejak Kerajaan Padjajaran yang berpusat di daerah Bogor. Karena Karawang pada masa itu, merupakan jalur lintas yang sangat penting untuk menghubungkan Kerajaan Pakuan Padjajaran dengan Galuh Pakuan, yang berpusat di Ciamis. Sumber lain menyebutkan, bahwa buku-buku Portugis (Tahun 1512 dan 1522) menerangkan bahwa : Pelabuhan-pelabuhan penting dari kerajaan Padjajaran adalah "CARAVAN" sekitar muara Citarum, yang disebut "CARAVAN" dalam

sumber tadi adalah daerah Karawang yang memang terletak sekitar Sungai Citarum. Sejak dahulu kala bila orang-orang berpergian akan melewati rawa untuk keamanan, mereka pergi berkafilah-kafilah dengan menggunakan hewan seperti kuda, sapi, kerbau atau keledai. Demikian pula halnya yang mungkin terjadi pada zaman kesatuan-kesatuan kafilah dalam bahasa Portugis disebut “CARAVAN” yang berada disekitar muara Citarum sam menjorok agak ke pedalaman sehingga dikenal dengan sebutan “CARAVAN” yang kemudian berubah menjadi Karawang. Dari Pakuan Padjajaran ada sebuah jalan yang dapat melalui Cileungsi atau Cibarusah, Warunggede, Tanjungpura, Karawang, Cikao, Purwakarta, Rajagaluh, Talaga, Kawali dan berpusat di kerajaan Galuh Pakuan dan Bojonggaluh.

Luas Kabupaten Karawang pada saat itu tidak sama dengan luas Kabupaten Karawang masa sekarang. Pada saat itu Kabupaten Karawang meliputi Bekasi, Subang, Purwakarta dan Karawang sendiri. Setelah Kerajaan Padjajaran runtuh pada tahun 1579 M, pada tahun 1580 beridiri Kerajaan Sumedanglarang sebagai penerus Kerajaan Padjajaran dengan Rajanya Prabu Geusan Ulun, putera Ratu Pucuk Umum (disebut juga pangeran istri) dengan Pangeran Santri keturunan Sunan Gunung jati dari Cirebon. Kerajaan islam Sumedanglarang pusat Pemerintahanya di Dayeuhluhur dengan membawahi Sumedang, Galuh, Limbangan, Sukakarta dan Karawang. Pada tahun 1608 M, Prabu Geusan Ulun wafat digantikan oleh puteranya Ranggagempol Kusumahdinata, putera Prabu Geusan Ulun dari istrinya Harisbaya, keturunan Madura. Pada masa itu di

Jawa Tengah telah berdiri Kerajaan Mataram dengan Rajanya Sultan Agung (1613-1645), salah satu cita-cita Sultan Agung pada masa Pemerintahannya adalah dapat menguasai Pulau Jawa dan menguasai Kompeni (Belanda) dari Batavia. Ranggagempol Kusumahdinata sebagai Raja Sumedanglarang masih mempunyai hubungan keluarga dengan Sultan Agung dan mengajukan kekuasaan Mataram. Maka pada tahun 1620, Ranggagempol Kusumahdinata menghadap ke Mataram dan menyerahkan Kerajaan Sumedanglarang dibawah naungan Kerajaan Mataram, sejak itu Sumedanglarang dikenal dengan sebutan “PRAYANGAN”.

Ranggagempol Kusumahdinata, oleh Sultan Agung diangkat menjadi Bupati Wadana untuk tanah Sunda dengan batas-batas wilayah disebelah timur kali Cipamali, sebelah barat kali Cisadane, disebelah utara laut Jawa dan sebelah selatan laut Kidul. Karena Kerajaan Sumedanglarang ada dibawah naungan Kerajaan Mataram, maka dengan sendirinya Karawang pun berada dibawah kekuasaan Mataram. Pada tahun 1624 Ranggagempol Kusumahdinata wafat dimakamkan di Bembem Yogyakarta. Sebagai penggantinya Sultan Agung mengangkat Ranggagede, putera Prabu Geusan Ulun dari istri Nyimas Gedeng Waru dari Sumedang, Ranggagempol II, putera Ranggagempol Kusumahdinata yang mestinya menerima tahta Kerajaan. Merasa disisihkan dan sakit hati, kemudian beliau berangkat ke Banten untuk meminta bantuan Sultan Banten agar dapat menaklukan Kerajaan Sumedanglarang. Dengan imbalan apabila berhasil maka seluruh wilayah kekuasaan Sumedanglarang akan diserahkan kepada Sultan Banten. Sejak itu banyak

tentara Banten yang dikirim ke Karawang terutama di sepanjang Sungai Citarum dibawah pimpinan Pangeran Agung dengan bermarkas di Udug-udug.

Pengiriman bala tentara ke Karawang, dilakukan Sultan Banten bukan saja untuk memenuhi permintaan Ranggagempol II tetapi merupakan awal usaha Banten untuk menguasai Karawang sebagai persiapan merebut kembali Pelabuhan Banten yang telah dikuasai oleh Kompeni (Belanda) yaitu pelabuhan Sunda Kelapa. Masuknya tentara Banten ke Karawang beritanya telah sampai ke Mataram, pada tahun 1624 Sultan Agung mengutus Surengrono (Aria Wirasaba) dari Mojo Agung Jawa Timur, untuk berangkat ke Karawang dengan membawa 1000 prajurit dan keluarganya, dari Mataram melalui Banyumas dengan tujuan untuk membebaskan Karawang dari pengaruh Banten. Mempersiapkan logistik dengan membangun gudang-gudang beras dan meneliti rute penyerangan Mataram ke Batavia. Di Banyumas, Aria Surengrono meninggalkan 300 prajurit dengan keluarganya untuk mempersiapkan logistik dan penghubung ke ibu kota Mataram. Dari Banyumas dengan melalui jalur utara melewati Tegal, Brebes, Cirebon, Indramayu dan Ciasem. Di Ciasem ditinggalkan lagi 400 prajurit dengan keluarganya, kemudian perjalanan dilanjutkan lagi ke Karawang. Setibanya di Karawang, dengan sisa 300 prajurit dan keluarganya, Aria Surengrono menduga bahwa tentara Banten yang bermarkas di udug-udug mempunyai pertahanan yang sangat kuat, karena itu perlu di imbangi dengan kekuatan yang memadai pula.

Langkah awal yang dilakukan Surengrono membentuk 3 (tiga) desa yaitu desa Waringinpitu (Telukjambe). Parakan sapi (di Kecamatan Pangkalan) yang kini telah terendam air waduk Jatiluhur dan desa Adiarsa sekarang termasuk di Kecamatan Karawang pusat kekuatan di desa Waringinpitu. Karena jauh dan sulitnya hubungan antara Karawang dan Mataram, Aria Wirasaba belum sempat melaporkan tugas yang sedang dilaksanakan Sultan Agung. Keadaan ini menjadikan Sultan Agung mempunyai anggapan bahwa tugas yang diberikan kepada Aria Wirasaba gagal dilaksanakan. Pengabdian Aria Wirasaba selanjutnya lebih banyak diarahkan kepada misi berikutnya yaitu menjadikan Karawang menjadi “Lumbung Padi” sebagai persiapan rencana Sultan Agung menyerang Batavia, disamping mencetak prajurit perang. Di desa Adiarsa, sangat menonjol sekali perjuangan Aria Wirasaba. Walaupun keturunan Aria Wirasaba oleh Belanda hanya dianggap sebagai patih di bawah kedudukan Bupati dari keturunan Singaperbangsa, tetapi ditinjau dari segi perjuangan melawan Belanda, pantas mendapat penghargaan dan penghormatan. Karena perlawanannya terhadap Belanda akhirnya Aria Wirasaba II ditangkap oleh Belanda dan ditembak mati di Batavia, kuburannya ada di Manggadua di dekat Makam Pangeran Jayakarta. Putera Kedua Aria Wirasaba III, berpendirian sama dengan Aria Wirasaba I dan II, tidak mau tunduk pada Belanda, serta tidak menengglakan misi sekehendaknya yaitu memajukan pertanian rakyat, irigasi dan syiar islam. Aria Wirasaba III meninggalkan kedudukannya setelah wafat beliau dimakamkan di Kalipicing termasuk desa Adiarsa sekarang.



3.200 mm/tahun. Topografi dikabupaten karawang segian besar berbentuk dataran yang relative rendah (25 MDPL) terletak pada bagian utara mencangkup kecamatan Pakisjaya, Batujaya, Tirtjaya, Pedes, Rengasdengklok, Kutawaluya, Tempuran, Cilamaya, Rawamerta, Lemahabang, Jatisari, Klari, Karawang, Tirtamulya, sebagian Teluk Jambe, Jayakarta, Majalaya, sebagian Cikampek, dan sebagian Ciampel. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombak dan berbukit-bukit dibagian selatan dengan ketinggian antara 26-1.200 MDPL. Daerah perbukitan tersebut antara lain Gunung Pamoyanan, Dindingsari, Golosur, Jayanti, Golongan, Rungking, Kuta, Tonjong, Seureuh, Sinalonggong, Lanjung dan Sangkabuana. Terdapat pula Pasir Gabus, Cielus, Tonjong, dengan ketinggian bervariasi antara 300-1.200 MDPL dan tersebar di Kecamatan Tegalwaru, sebagian kecil Kecamatan Pangkalan dan Kecatan Ciampel.

Kabupaten Karawang terutama dipantai utara tertutup pasir pantai yang merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan-bahan lepas terutama endapan laut dan alluvium vulkanik. Dibagian tengah ditempati oleh perbukitan terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedangkan bagian selatan terletak gunung sangkabuana dengan ketinggian  $\pm 1.291$  MDPL, yang mengandung endapan vulkanik.

Kabupaten Karawang dilalui beberapa sungai yang bermuara dilaut jawa sungai citarum merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan batas Kabupaten Subang, sedangkan Sungai Cibeeat



yang menyatu dengan Sungai Citarum di Kecamatan Teluk Jambe Barat merupakan batas pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi dan Bogor diwilayah Selatan.

Selain sungai, terdapat tiga buah saluran irigasi yang besar, yaitu :

Saluran induk tarum utara, saluran induk tarum tengah, dan saluran induk tarum barat, yang dimanfaatkan untuk pengairan sawah, tambak dan pembangkit tenaga listrik.

Luas Kabupaten Karawang 175.327 Km<sup>2</sup> atau 175.327 ha, luas tersebut merupakan 4,72 % dari luas Provinsi Jawa Barat (37.116,54 KM<sup>2</sup>) dan memiliki laut seluas 4 mil x 84,23 Km, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan laut jawa
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Subang
- c. Sebelah Tenggara : Berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Cianjur
- e. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Bekasi

#### 4. Demografi

Adapun mengenai data demografi Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut ini :

**Tabel 2.1. Data Demografi Penduduk Kabupaten Karawang**

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pangkalan	18233	17729	35962
2	Tegalwaru	18056	16904	34960
3	Ciampel	20572	20916	41488
4	Telukjambe Timur	75766	66625	142391
5	Telukjambe Barat	26236	24351	50587
6	Klari	84723	82521	167244
7	Cikampek	58560	55148	113708
8	Purwasari	34326	33.175	34359.175
9	Tirtamulya	22962	21920	44882
10	Jatisari	38453	36575	75028
11	Banyusari	26149	25232	51381
12	Kotabaru	66831	63346	130177
13	Cilamaya Wetan	39852	86636	126488
14	Cilamaya Kulon	31254	29156	60410
15	Lemahabang	31739	29791	61530
16	Telagasari	31779	29440	61219
17	Majalaya	24437	22806	47243
18	Karawang Timur	67128	61294	128422
19	Karawang Barat	83514	79040	162554
20	Rawamerta	25695	23925	49620
21	Tempuran	30495	28538	59033
22	Kutawaluya	28612	26045	54657
23	Rengasdengklok	56090	52854	108944
24	Jayakarta	32315	29292	61607
25	Pedes	37011	34355	71366
26	Cilebar	20734	19086	39820
27	Cibuaya	25482	23842	49324
28	Tirtajaya	32294	30481	62775
29	Batujaya	38947	38582	77529
30	Pakisjaya	18943	18564	37507
Jumlah		1147188	1078169	2225357

\*Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2014

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang berjumlah 2.225.357 jiwa. Penduduk laki-laki pada tahun 2013 berjumlah 1.147.188 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.078.169 jiwa dan penduduk Kabupaten Karawang adalah 106,40

yang artinya penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan penduduk perempuan.

#### 5. Visi Misi

Adapun Visi dan Misi yang menjadi landasan bagi Kabupaten Karawang adalah :

#### VISI

“KARAWANG SEJAHTERA BERBASIS PEMBANGUNAN  
BERKEADILAN DILANDASI IMAN DAN TAQWA”

##### a. Sejahtera

Yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan bathin melalui bentuk-bentuk pelayanan yang baik dan menyeluruh, sehingga masyarakat memperoleh akses atas kebutuhan hidup dengan kondisi masyarakat memiliki keberdayaan sosial dan ekonomi, sehingga mampu melangsungkan kehidupan individu maupun kemasyarakatan secara layak serta mampu menghadapi kondisi akibat perubahan global.

##### b. Pembangunan Berkeadilan

Yaitu kondisi yang menjamin pelaksanaan pembangunan di seluruh sektor secara prioritas, proposional dan selaras dengan mengutamakan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui pengembangan kapasitas penyelenggaraan Pemerintahan, sinergitas dan keterlibatan partisipasi sektor swasta dan masyarakat.

c. Iman dan Taqwa

Yaitu landasan yang berada dalam koridor tuntutan kebenaran hakiki dalam mewujudkan masyarakat yang menjalankan ajaran agama yang diyakini, melalui pembangunan yang berkualitas dan budaya agamis dalam kehidupan sehari-hari serta mewujudkan kerukunan antar dan intern umat beragama, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan toleransi terhadap keragaman budaya dan peningkatan daya saing.

M I S I

Sebagai Kerangka Logis Pembangunan Jangka Menengah 2011-  
2015

Dalam Visi yang telah ditetapkan, dirumuskan 5 (lima) misi yang memuat tujuan, sasaran dan strategi sebagai kerangka logis pembangunan dalam periode kepemimpinan Kepala Daerah terpilih, sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang cerdas, sehat, berbudaya dan religius yang Harmonis

Misi 2 : Penguatan Struktur Dan Kelembagaan Ekonomi Daerah

Misi 3 : Meningkatkan Pelayanan Ketersediaan Infrastruktur Wilayah

Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Misi 5 : Meningkatkan Daya Dukung dan Daya Tampung  
Lingkungan Hidup

6. Kondisi Politik Kabupaten Karawang

Dalam menggambarkan kondisi politik Kabupaten Karawang akan dibahas 3 aspek, sebagai berikut : Keanggotaan dan Fraksi DPRD Kabupaten Karawang, Alat Kelengkapan DPRD Kabupaten Karawang, dan Visi dan Misi DPRD Kabupaten Karawang.

a. Keanggotaan dan Fraksi DPRD Kabupaten Karawang

Pemilihan Umum anggota legislatif daerah tahun 2014 Kabupaten Karawang yang terdiri dari 30 kecamatan dibagi menjadi 6 daerah pemilihan, masing – masing sebagai berikut :

Daerah Pemilihan I : Kecamatan Karawang Barat

Kecamatan Telukjambe Timur

Kecamatan Pangkalan

Kecamatan Tegalwaru

Kecamatan Telukjambe Barat

Kecamatan Karawang Timur

Daerah Pemilihan II : Kecamatan Jayakarta

Kecamatan Kutawaluya

Kecamatan Rawamerta

Kecamatan Rengasdengklok

Daerah Pemilihan III : Kecamatan Batujaya

Kecamatan Cibuaya

Kecamatan Cilebar

Kecamatan Pakijaya

Kecamatan Pedes

Kecamatan Tirtajaya

Daerah Pemilihan IV : Kecamatan Cilamaya Kulon

Kecamatan Cilamaya Wetan

Kecamatan Lemahabang

Kecamatan Telagasari

Kecamatan Tempuran

Daerah Pemilihan V : Kecamatan Banyusari

Kecamatan Cikampek

Kecamatan Jatisari

Kecamatan Kotabaru

Kecamatan Tirtamulya

Daerah Pemilihan VI : Kecamatan Ciampel

Kecamatan Klari

Kecamatan Majalaya

Kecamatan Purwasari

Berdasarkan Jumlah penduduk Kabupaten Karawang dari 6 daerah Pemilihan KPU yaitu 1.948.015 jiwa<sup>38</sup>, maka jumlah anggota Jumlah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk Kabupaten Karawang pada Pemilu Legislatif tahun 2014 adalah sebanyak 50 anggota.

b. Alat Kelengkapan DPRD Kabupaten Karawang

Adapun yang menjadi alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang tahun 2014-2019, perincinya terdiri atas:

1. Pimpinan

**Tabel 2.2. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2014-2019<sup>39</sup>**

No	Nama	Jabatan	Fraksi
1	H. Toto Suripto	Ketua	PDIP
2	Sri Rahayu Agustina	Wakil Ketua	Golkar
3	Ajang Supandi	Wakil Ketua	Gerindra
4	Budianto, SH	Wakil Ketua	Demokrat

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang 2014-2019

2. Badan Musyawarah

**Tabel 2.3. Badan Musyawarah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang 2014-2019**

No	Nama	Jabatan	Fraksi
1	H. Toto Suripto	Ketua	PDIP
2	Sri Rahayu Agustina	Wakil Ketua	Golkar
3	Ajang Supandi	Wakil Ketua	Gerindra
4	Budianto, SH	Wakil Ketua	Demokrat
5	Endang Habib	Anggota	PDIP
6	Natala Sumedha, SE. AK	Anggota	PDIP
7	Rosmilah, Amd	Anggota	PDIP
8	Elievia Krissiana, ST	Anggota	PDIP

<sup>38</sup><http://asepsugiarto.com/index.php/pileg/pemilu-2014/daerah-pemilihan#dprd-kab-karawang> Kep. KPU No. 104/Kpts/KPU/Tahun 2013, diakses jum'at 02/10/15 pukul 13.17 WIB.

<sup>39</sup><http://www.slideshare.net/resof/susunan-keanggotaan-bamus-dprd-20142019>, diakses jum'at 02/10/15 pukul 13.53 WIB.

9	Ir. Teddy Lutfiana	Anggota	Golkar
10	Saidah Anwar	Anggota	Golkar
11	Iwan Kustiawan	Anggota	Golkar
12	Ir. H. Danu Hamidi	Anggota	Gerindra
13	H. Endang Sodikin, S.Pd.I	Anggota	Gerindra
14	H. Ahmad Rifa'i, SE.MH	Anggota	Demokrat
15	Suci Nurwinda	Anggota	Demokrat
16	Mulya Safari, ST	Anggota	BNN
17	H. Ali Mukadas Said, SH	Anggota	BNN
18	Edi Suhaedi, SE	Anggota	BNN
19	Ir. H. Nana Suryana	Anggota	BNN
20	H. Acep Suyatna, SH	Anggota	PKB
21	Neneng Siti Fatimah, SE	Anggota	PKB
22	H. Budiwanto, S.Si.MM	Anggota	PAS
23	H. Asep Dasuki, SE	Anggota	PAS
24	Dewi Rohayati, S.St	Anggota	PAS
25	H. A Suroto, SE	Sekretaris Bukan anggota	

\*Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang 2014-2019

Selain dari alat kelengkapan DPRD Kabupaten Karawang periode 2014/2019, masih ada Badan Kehormatan, Panitia Anggaran, Panitia Legislasi dan Panitia Penerima Aspirasi.

## **B. PROFIL DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN KARAWANG**

### **1. Profil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 9 Tahun 2011, tentang Pembentukan Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, kecamatan dan Kelurahan. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Karawang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tatat Kerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 tahun 2011

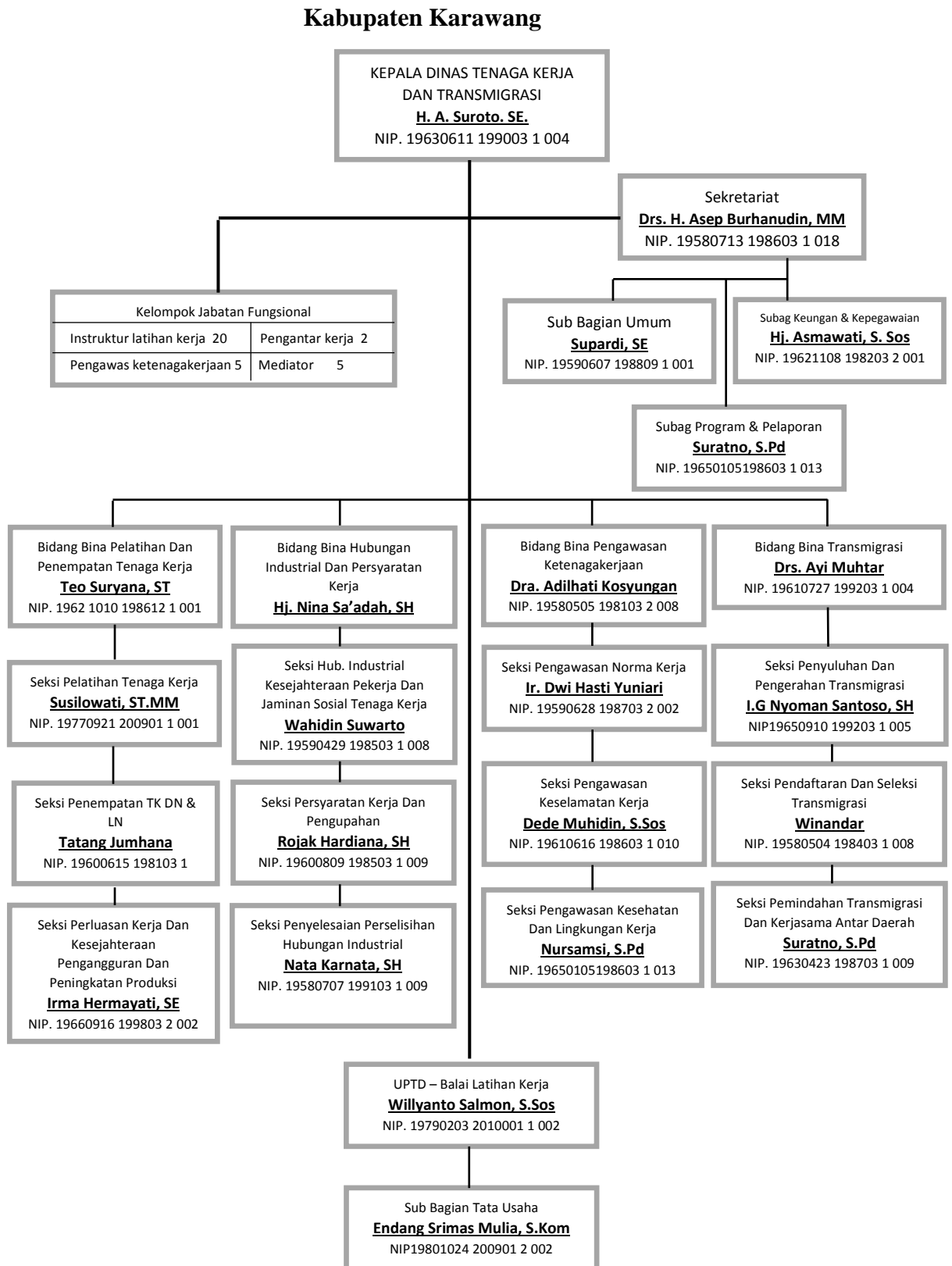


tentang Pelimpahan sebagian Unsur Pemerintahan dari Bupati Karawang kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi terdiri dari Sekretariat, 4 Bidang dan 1 UPTD Balai Latihan Kerja. Jumlah pegawai terdiri 102 PNS, 3 CPNS dan 6 TKK.

## **2. Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang**

Gambaran mengenai struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Tenaga Dan Transmigrasi**



### 3. Visi Misi

Yang menjadi Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang adalah :

#### a. Visi

Visi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yaitu

*“Terwujudnya Tenaga Kerja yang Berdaya Saing dan Produktif Menuju Masyarakat Karawang Sejahtera pada Tahun 2015”*

Pernyataan visi tersebut mengandung makna, yaitu :

- Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- Berdaya saing adalah tenaga kerja yang mampu berkompetisi dalam mendapatkan pekerjaan dengan bekal keterampilan dan kompetensi.
- Produktif mengandung pengertian tenaga kerja yang memiliki produktifitas tinggi yang bekerja secara efektif dan efisien.
- Sejahtera adalah terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan batin melalui bentuk-bentuk pelayanan yang baik dan menyeluruh, sehingga masyarakat memperoleh akses atas kebutuhan hidup dengan kondisi masyarakat memiliki keberdayaan secara sosial dan ekonomi, sehingga

mampu melangsungkan kehidupan individu maupun kemasyarakatan secara layak serta mampu menghadapi kondisi akibat perubahan global.

**b. Misi**

Gambaran tenaga kerja Karawang masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian dengan misi sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan kualitas angkatan kerja.

Misi 2 : Meningkatkan perlindungan, pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan.

Misi 3 : Meningkatkan pembinaan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan mandiri.

Misi 4 : Meningkatkan kinerja organisasi dan pengembangan sumber daya manusia

**4. Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Karawang**

Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang merupakan Dinas yang berikan tugas dalam mengurus dan mengelola ketenagakerjaan di Kabupaten Karawang. Kondisi Disnakertrans Kabupaten Karawang terutama dalam tenaga kerja yang berkerja di Kabupaten Karawang tahun 2015 sebagai berikut :

**Tabel 2.4. Jumlah Pegawai Disnakertrans Kabupaten Karawang**

Laki Laki	Perempuan	Jumlah
644.308 orang	229.687 orang	873.995 orang

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Pada tabel diatas, kondisi tenaga kerja pada tahun 2015 di Kabupaten Karawang sejumlah 873.995 orang (delapan ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh lima orang). Laki-laki berjumlah 644.308 orang, kemudian perempuan hanya sejumlah 229.687 orang. Dapat prosentasikan bahwa tenaga kerja yang berkerja dikarawang. Dari jumlah tersebut maka laki-laki yang menduduki jumlah tertinggi dibandingkan dengan perempuan yang bekerja di Kabupaten Karawang.

## **C. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

### **1. Sejarah *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN)**

Seperti yang telah anda ketahui sebelumnya, ASEAN yang merupakan sebuah akronim dari Association of Southeast Asian Nations adalah Perhimpunan Negara-negara yang Berada dikawasan Asia Tenggara. Organisasi ASEAN yang pada awalnya hanya berjumlah lima negara saja sekarang sudah tumbuh berkembang menjadi 10 negara antara lain Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos dan Kamboja dimana lima negara pertama adalah pendirinya.

ASEAN merupakan sebuah organisasi internasional kewilayahan yang begitu besar, jika dijumlahkan secara keseluruhan luas wilayahnya mencapai 1,7 juta mil persegi atau sekitar 4,5 juta kilometer persegi dengan jumlah populasi yang ada didalamnya sekitar setengah milyar orang. ASEAN dibentuk dengan maksud dan tujuan kepentingan negara-negara didalamnya seperti ekonomi, sosial, budaya, dll.

Pada tanggal 5 Agustus 1967, lima negara dari negara-negara Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina dan Thailand mengadakan pertemuan (Konferensi) di Bangkok. Konferensi tersebut menghasilkan suatu persetujuan yang disebut dengan Persetujuan Bangkok tanggal 8 Agustus 1967. ASEAN adalah organisasi antar negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dibentuk pada tahun 1967 oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand untuk mempromosikan kerjasama politik dan ekonomi dan stabilitas regional. Brunei bergabung pada tahun 1984, tak lama setelah kemerdekaannya dari Inggris, dan Vietnam bergabung ASEAN sebagai anggota ketujuh pada tahun 1995. Laos dan Myanmar yang mengakui keanggotaan penuh pada bulan Juli 1997 sebagai ASEAN merayakan ulang tahun ke-30. Kamboja menjadi anggota kesepuluh ASEAN pada tahun 1999.

Deklarasi ASEAN pada tahun 1967, dianggap dokumen pendiri ASEAN, diresmikan prinsip-prinsip perdamaian dan kerjasama yang didedikasikan ASEAN. Piagam ASEAN mulai berlaku pada tanggal 15 Desember 2008. Dengan berlakunya Piagam ASEAN, ASEAN didirikan identitas hukum sebagai suatu organisasi internasional dan mengambil langkah besarnya dalam proses pembangunan masyarakat. Komunitas ASEAN terdiri dari tiga pilar, Politik Keamanan Masyarakat itu, Komunitas Ekonomi dan Komunitas Sosial-Budaya. Setiap pilar memiliki Blueprint sendiri disetujui di tingkat puncak dan bersama-sama dengan Initiative for ASEAN Integration (IAI) Kerangka Kerja Strategis dan Rencana Kerja IAI

Tahap II (2009-2015) mereka membentuk Roadmap untuk dan Komunitas ASEAN 2009-2015. Perintah ASEAN pengaruh yang jauh lebih besar pada perdagangan Asia-Pasifik, politik, dan keamanan dari para anggotanya bisa mencapai individual. Hal ini telah mendorong upaya pembangunan komunitas ASEAN. Karya ini sebagian besar didasarkan pada konsultasi, konsensus, dan kerja sama. Hubungan AS dengan ASEAN telah sangat baik sejak awal. Amerika Serikat menjadi negara Mitra Wicara ASEAN pada tahun 1977. Mitra Dialog memenuhi teratur dengan ASEAN pada kerja dan tingkat senior untuk memandu pengembangan hubungan regional kami. Pada bulan Juli 2009, Menlu Clinton menandatangani Perjanjian Persahabatan dan Kerjasama di Asia Tenggara (TAC) yang telah sangat meningkatkan hubungan AS dengan ASEAN politik.

Setiap tahun berikutnya Pertemuan Tingkat Menteri ASEAN, ASEAN memegang nya Post-Ministerial Conference (PMC) yang Sekretaris Negara diundang. Pada tahun 1994, ASEAN memimpin dalam membangun Forum Regional ASEAN (ARF), yang kini memiliki 27 anggota dan bertemu setiap tahun di tingkat menteri setelah PM. Sebab-sebab Terbentuknya ASEAN adalah karena kelima negara tersebut mengalami nasib yang sama, yaitu pernah dijajah oleh negara lain, kecuali Thailand.

Persetujuan Bangkok tanggal 8 Agustus 1967 tersebut bertujuan membentuk organisasi kerjasama antar negara-negara Asia Tenggara yang tidak bersifat politis dan militer. Organisasi kerjasama itu disebut ASEAN. ASEAN kepanjangannya Association of South East Asian Nation yang

artinya “*Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara*”. Persetujuan Bangkok tanggal 8 Agustus 1967 tersebut ditandatangani oleh lima menteri luar negeri negara peserta konferensi<sup>40</sup>, yaitu oleh:

- a. H. Adam Malik, Menteri Luar Negeri Negara Indonesia
- b. Tun Abdul Razak, Menteri Luar Negeri Negara Malaysia
- c. S. Rajaratman, Menteri Luar Negeri Negara Singapura
- d. Narciso Ramos, Menteri Luar Negeri Negara Filipina dan
- e. Thanat Khoman, Menteri Luar Negeri Negara Thailand.

Pada tanggal 7 Januari 1984 Brunei Darussalam masuk sebagai anggota baru ASEAN. Pada tanggal 28 Juli 1985 Vietnam masuk sebagai anggota ASEAN. Myanmar dan Laos menjadi anggota ASEAN pada tanggal 28 Juli 1997 dan Kamboja pada tanggal 16 Desember 1998. Dengan demikian sampai sekarang ASEAN beranggotakan 10 Negara.

## **2. Deskripsi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Indonesia**

Indonesia tengah bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Dampak terciptanya MEA adalah pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja. Memang tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian dikawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi antar negara ASEAN. ASEAN<sup>41</sup> merupakan kekuatan ekonomi ketiga terbesar setelah Jepang dan

---

<sup>40</sup><http://peristiwa-id.com/sejarah-asean-dan-tujuan-didirikannya/diakses-pada-tanggal-1-oktober-2016-pukul-00.48-WIB>

<sup>41</sup><http://alfancandras2301.blogspot.co.id/2016/01/penjelasan-artikel-tentang-mea.html> diakses pada tanggal 1 oktober pukul 00.51 WIB



Tiongkok, di mana terdiri dari 10 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) berawal dari kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pada Desember 1997 di Kuala Lumpur, Malaysia. Kesepakatan ini bertujuan meningkatkan daya saing ASEAN serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing. Modal asing dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan warga ASEAN. Pada KTT selanjutnya yang berlangsung di Bali Oktober 2003, petinggi ASEAN mendeklarasikan bahwa pembentukan MEA pada tahun 2015. Ada beberapa dampak dari konsekuensi MEA, yakni dampak aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak arus bebas jasa, dampak arus bebas investasi, dampak arus tenaga kerja terampil, dan dampak arus bebas modal. Tidak hanya dampak, ada beberapa hambatan Indonesia untuk menghadapi MEA.

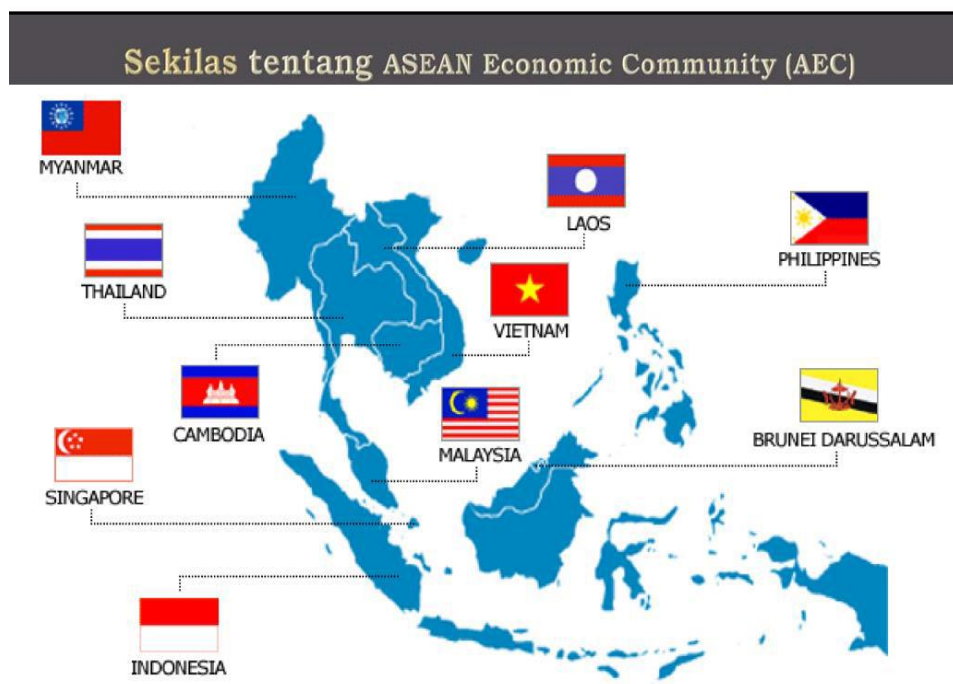
- a) Pertama, mutu pendidikan tenaga kerja masih rendah, di mana hingga Februari 2014 jumlah pekerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64 persen dari total 118 juta pekerja di Indonesia.
- b) Kedua, ketersediaan dan kualitas infrastuktur masih kurang sehingga memengaruhi kelancaran arus barang dan jasa.
- c) Ketiga, sektor industri yang rapuh karena ketergantungan impor bahan baku dan setengah jadi.
- d) Keempat, keterbatasan pasokan energi.

- e) Kelima, lemahnya Indonesia menghadapi serbuan impor, dan sekarang produk impor Tiongkok sudah membanjiri Indonesia.

Menjelang MEA yang sudah di depan mata, pemerintah Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan langkah strategis dalam sektor tenaga kerja, sektor infrastruktur, dan sektor industri.

### 3. Peta Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Gambar 3.2. Peta MEA



### 4. Deskripsi Kabupaten Karawang Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Kabupaten Karawang merupakan salah satu pusat industri di Indonesia, dan salah satu pusat industri terbesar di Jawa Barat. Karawang menjadi magnet para pencari kerja untuk datang dan mencari pekerjaan, baik pencari kerja daerah maupun luar daerah bahkan pencari kerja warga negara asing. Pada tahun 2015, para pencari kerja asli daerah maupun luar bahkan pencari kerja warga negara asing akan bersaing lebih ketat karena

dihadapkan dengan MEA 2015 yang sudah dimulai pada akhir tahun 2015. Walaupun jauh sebelum MEA 2015 hadir di Indonesia persaingan dalam mencari kerja sudah menjadi hal yang biasa bagi pencari kerja. Kemudian Kabupaten Karawang yang strategis dekat dengan ibukota menjadikan penerimaan informasi mengenai MEA memberikan sedikit kekhawatiran bagi para pencari kerja khususnya masyarakat pencari kerja penduduk asli Kabupaten Karawang.

Hal ini harus menjadi perhatian penting bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dalam memaksimalkan penyerapan tenaga kerja asli daerah dan mampu meminimalisir keresahan masyarakat Kabupaten terhadap MEA di Kabupaten Karawang. Pemerintah Kabupaten Karawang harus terus meningkat kapasitas dan kapabilitas calon tenaga kerja asli daerah dengan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian calon tenaga kerjanya. MEA tidak dapat dipungkiri dapat masuk dan memberikan pengaruh dalam dunia kerja yang ada di Kabupaten Karawang, tidak hanya pada sektor unggulan yang menjadi konsentrasi pemerintah sektor kesehatan, perbankan dan UMKM tidak dapat luput dari perhatian pemerintah Kabupaten Karawang. Seluruh elemen harus siap dan mampu dalam menghadapi MEA 2015.